

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan yang benar di kelas IV A SDN 2 Jagabaya I terhadap kemampuan menulis surat izin dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis surat izin dengan menggunakan lembar kerja siswa (LKS) yang mengikuti kerangka kerja Tugas Berdasarkan Tulisan dalam proses pembelajaran menulis surat izin dapat meningkatkan keefektivan proses pembelajaran dikelas.

1. Keefektivan pembelajaran menulis surat izin dapat dilihat dari prestasi siswa yang meningkat dan proses pembelajaran siswa sentries (siswa menjadi objek dan subjek dalam pembelajaran). Prestasi belajar siswa meningkat dari sebelum dan sesudah tindakan peningkatan prestasi tersebut dari rata-rata skor tes sebelum dan sesudah tindakan. Rata-rata skor siswa sebelum tindakan adalah 59,80 meningkat menjadi 78,40 pada siklus I, atau meningkat 8,60 %. Peningkatan prestasi ini juga terjadi pada siklus II yaitu rata-rata skor siswa menjadi 83,83 atau meningkat 5,44% dari siklus I.
2. Bila dilihat dari proses pembelajaran kelas pasif, siswa hanya menerima materi yang diberikan dari guru dan mencatat, sehingga proses pembelajaran tersebut menjadi guru senteries, tetapi setelah diberikan tindakan pada siklus I, siswa mulai aktif meskipun belum maksimal.

3. Keaktifan siswa terlihat sangat meningkat pada siklus II, dengan dilakukannya kompetisi pada tahap Tahap Pelaksanaan, siswa menjadi aktif dan berusaha menjadi yang terbaik. Keaktifan siswa ini tetap bertahan hingga tahap Tahap Penulisan. Siswa menjadi aktif, tidak takut tidak malas berdiskusi. Proses pembelajaran menjadi aktif dan berubah menjadi siswa sentries.

5.2 SARAN

Penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat peningkatan efektifitas penggunaan tanda baca dalam pembelajaran menulis surat izin. Oleh karena itu peneliti menyarankan agar

1. Guru dapat memanfaatkan LKS sebagai media pembelajaran dan dapat menggunakan kerangka kerja Tugas Berdasarkan Tulisan dalam proses pembelajaran agar pembelajaran dikelas menjadi siswa sentries.
2. Peneliti juga menyarankan kepada pihak sekolah agar membuat LKS yang dapat menjadi media pembelajaran siswa.
3. Mengingat bahwa tidak seluruh siswa memiliki buku belajar, sebagai solusi terbaik media LKS dapat digunakan sebagai alternatif untuk menjadi media bagi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revisi). Jakarta : Rinieka Cipta.
- Depdikbud, 2008. *Pedoman Umum Ejaan yang Disempurnakan*. Jakarta : Depdikbud.
- Finoza, L. 2006. *Aneka Surat Sekretaris & Bisnis Indonesia* Jakarta : Diksi Insan Mulia.
- Kosasih, H.E. 2008. *Katabahasa dan kesusastraan*. Bandung : Yrama Wydia.
- Kismanto. (1994). *Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar Kelas IV*. Erlangga Bina Karya Guru.
- Marhijanto, B. 1994 *Membuat Surat – surat Resmi dan Laporan Pekerjaan*. Surabaya : Arkola.Tanzili dan Ali Adlan. 2006. *Pedoman Lengkap Menulis Surat*. Jakarta : Kawan Pustaka
- Madya, S. 2007. *Teori dan Praktek Penelitian Tindakan*. Bandung Alfabeta.
- Nurdiantoro, B. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta : BPFE.
- Pemanfaatan Lembar Kerja Siswa (LKS) dalam pelajaran menulis surat izin di Kelas IV SDN 2 Jagabaya I Tanjung Karang Timur.
- Rozana, C. 1994. *Surat Menyurat dan komunikasi*. Bandung : Angkasa
- Wahid. H. *Teori Belajar dan Pembelajaran E-Learning*.
www.hilaludinwahid.com/ on Mar 14, 2010. Diunduh tanggal 10 Mei 2011
- Winarman. 2010. *Pengertian Belajardan Pembelajaran*.
www.techonly13.wordpress.com Diunduh tanggal 10 Mei 2011.
- www.wikipedia.org. *Tanda Baca*. Diunduh tanggal 10 Mei 2011.